PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon

DAFTAR ISI		*CONTENTS*
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian	**Halaman/ *Page***	***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 92	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan	93 – 98	*Supplementary Financial Information*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Saya yang bertandatangan di bawah ini/*I, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Lyna
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur / *President Director*

Nama/*Name*	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Maret / *March* 2025

METERAI TEMPEL
ECAMX259811801

Lyna	Teguh Budi Santosa
Presiden Direktur / *President Director*	**Direktur/ *Director***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Saya yang bertandatangan di bawah ini/*I, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Lyna
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur / *President Director*

Nama/*Name*	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Maret / *March* 2025

METERAI TEMPEL
C7060AMX259811829

Lyna	Teguh Budi Santosa
Presiden Direktur / *President Director*	**Direktur/ *Director***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Saya yang bertandatangan di bawah ini/*I, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Lyna
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur / *President Director*

Nama/*Name*	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Maret / *March* 2025

Lyna	Teguh Budi Santosa
Presiden Direktur / *President Director*	**Direktur/ *Director***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Saya yang bertandatangan di bawah ini/*I, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Lyna
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur / *President Director*

Nama/*Name*	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Maret / *March* 2025

METERAI TEMPEL
8D320AMX259811827

Lyna	Teguh Budi Santosa
Presiden Direktur / *President Director*	**Direktur/ *Director***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Saya yang bertandatangan di bawah ini/*I, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Lyna
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur / *President Director*

Nama/*Name*	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Maret / *March* 2025

METERAI TEMPEL
SEPULUH RIBU RUPIAH
9AMX259811807

Lyna	Teguh Budi Santosa
Presiden Direktur / *President Director*	**Direktur/ *Director***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Saya yang bertandatangan di bawah ini/*I, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Lyna
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur / *President Director*

Nama/*Name*	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/*Office address*	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/*Residential address*	:	Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/*Telephone*	:	0217246966
Jabatan/*Title*	:	Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Maret / *March* 2025

Lyna	Teguh Budi Santosa
Presiden Direktur / *President Director*	**Direktur/ *Director***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Alfa Energi Investama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Alfa Energi Investama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 109.067.241.540 pada tanggal 31 Desember 2024 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 16.403.697.208. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 34 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 109,067,241,540 as at 31 December 2024 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 16,403,697,208. These circumstances, along with other matters as set forth in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Informasi Kebijakan Akuntansi Material pada Catatan 2l – Properti pertambangan, Catatan 2m – Aset eksplorasi dan evaluasi, dan Catatan 2ac Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan – Estimasi cadangan dan Penurunan nilai aset non-keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets

Refer to Notes to the Consolidated Financial Statements, Material Accounting Policy Information, Note 2l – Mining properties, Note 2m – Exploration and evaluation assets, and Note 2ac – Significant accounting judgments, estimates and assumptions – Reserve estimates and Impairment losses of non-financial assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 64.559.841.919 dan Rp 15.261.428.196 dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 51.012.469.016 and Rp 3.769.826.062 (Catatan 10 dan 11).

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

As at 31 December 2024, the Group's mining properties and exploration and evaluation assets was amounting to Rp 64,559,841,919 and Rp 15,261,428,196, respectively, with total allowance for impairment losses amounting to Rp 51,012,469,016 and Rp 3,769,826,062, respectively (Note 10 and 11).

The management performed an assessment as at 31 December 2024 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties and exploration and evaluation assets may be impaired. The carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets may exceed their recoverable amount. Previously recognized impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan dan aset ekplorasi dan evaluasi perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

The determination as to whether there are any indicators to require mining properties and exploration and evaluation assets to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgments including the forecast of coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties and exploration and evaluation assets has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.

We identified the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgments involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan;
- Melakukan observasi fisik atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi;

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*
- *Performed physical sighting of mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen; dan

- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)

- *Evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer; and*

- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and subsidiaries as at 31 December 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Informasi keuangan PT Alfa Energi Investama Tbk, entitas induk saja, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Other Matter (continued)

The accompanying financial information of PT Alfa Energi Investama Tbk, parent entity only, which comprises the statement of financial position as at 31 December 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0133

00668

26 Maret/ *March* 2025

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	16.350.008.389	**2,3,29**	10.710.614.411	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	5.934.254.768	**2,4,29**	13.420.025.853	*Trade receivables – third parties – net*
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.816.039.608	**2,5,29**	775.243.325	*Other receivables – third parties – net*
Persediaan	1.925.499.821	**2,6**	44.232.838.262	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	8.070.079.552	**2,7**	18.918.630.399	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	22.630.048	**15a**	940.677.393	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak	34.826.911.217	**2,15b**	13.825.887.842	*Estimated claim for tax refunds*
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	**8,29**	24.983.095.650	*Other current financial assets*
Jumlah Aset Lancar	71.483.723.377		127.807.013.135	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.978.171.272	**2,15b**	939.417.981	*Estimated claim for corporate income tax refunds*
Aset pajak tangguhan	67.479.695.710	**2,15f**	70.564.218.545	*Deferred tax assets*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.967.493.620 dan Rp 67.848.120.798 pada tahun 2024 dan 2023	105.734.794.298	**2,9**	113.633.451.252	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 76,967,493,620 and Rp 67,848,120,798 in 2024 and 2023*
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 47.822.874.707 dan Rp 40.540.849.377 pada tahun 2024 dan 2023, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.012.469.016 pada tahun 2024 dan 2023	64.559.841.919	**2,10**	71.841.867.249	*Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 47,822,874,707 and Rp 40,540,849,377 in 2024 and 2023, and allowance for impairment losses of Rp 51,012,469,016 in 2024 and 2023*
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.769.826.062 pada tahun 2024 dan 2023	15.261.428.196	**2,11**	15.261.428.196	*Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 3,769,826,062 in 2024 and 2023*
Goodwill – bersih	-	**2**	-	*Goodwill – net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	**2,12,29**	18.765.328.078	*Other non-current financial assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	275.729.502.774		291.005.711.301	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	347.213.226.151		418.812.724.436	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	-	**2,17,29**	33.667.185.166	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	28.959.244.890	**2,13,29**	60.608.848.336	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	7.127.156.276	**2,28,29**	17.348.000.000	*Other payables – related party*
Utang pajak	12.546.783.167	**2,15c**	5.307.820.834	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	7.893.163.164	**2,14,29**	21.543.847.117	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	29.252.035.000	**2**	39.514.817.451	*Unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	-	**2,17,29**	6.160.185.810	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.109.038.088	**2,16,29**	2.699.459.972	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	87.887.420.585		186.850.164.686	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	569.937.997	**2,16,29**	1.412.961.542	*Long-term consumer financing payables net – off current portion*
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	15.951.151.060	**2,19**	13.788.584.933	*Allowance for environmental reclamation and rehabilitation*
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.220.443.000	**2,18**	3.240.443.000	*Allowance for post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.741.532.057		18.441.989.475	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	107.628.952.642		205.292.154.161	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham	147.536.317.900	**20**	147.536.317.900	*Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares*
Tambahan modal disetor – bersih	201.397.719.671	**2,21**	201.397.719.671	*Additional paid-in capital – net*
Komponen ekuitas lainnya	(296.052.498)	**2**	(296.052.498)	*Other equity components*
Akumulasi kerugian	(109.067.241.540)		(135.128.749.460)	*Accumulated losses*
Sub-jumlah	239.570.743.533		213.509.235.613	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	13.529.976	**2,22**	11.334.662	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	239.584.273.509		213.520.570.275	***TOTAL EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	347.213.226.151		418.812.724.436	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN – BERSIH	473.502.130.104	**2,23**	264.364.481.467	***REVENUES – NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(338.215.777.006)	**2,24**	(194.721.024.958)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	135.286.353.098		69.643.456.509	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		**2**		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(53.701.739.776)	**25**	(27.515.443.358)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(43.186.853.647)	**26**	(30.637.722.536)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	(96.888.593.423)		(58.153.165.894)	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	38.397.759.675		11.490.290.615	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		**2**		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang lain-lain – bersih	2.445.439.576	**5**	(1.042.500.000)	*Impairment recovery (losses) of other receivables – net*
Penghasilan keuangan – bersih	385.864.409		354.414.471	*Finance income – net*
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(228.764.049)	**9**	221.312.500	*(Loss) gain on sale of fixed assets*
Denda	(619.587.079)		(6.653.828.686)	*Penalties*
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(1.344.951.528)		1.142.943.342	*(Loss) gain on foreign exchange – net*
Beban keuangan	(1.604.709.821)		(4.100.734.452)	*Finance cost*
Beban pajak	(1.780.670.676)		(1.191.918.285)	*Tax expenses*
Rupa-rupa – bersih	(1.030.477.378)		2.644.425.298	*Miscellaneous – net*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(3.777.856.546)		(8.625.885.812)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	34.619.903.129		2.864.404.803	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		**2,15d**		***INCOME TAX***
Kini	(6.193.881.060)	**15e**	(4.085.222.300)	*Current*
Tangguhan	(2.924.405.045)	**15f**	704.582.203	*Deferred*
Jumlah	(9.118.286.105)		(3.380.640.097)	***Total***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	25.501.617.024		(516.235.294)	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*** *(Brought forward)*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Pindahan)	25.501.617.024		(516.235.294)	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR*** *(Carried forward)*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		**2**		***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	722.204.000	**18**	(70.577.000)	*Remeasurement of allowance for post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(160.117.790)	**15f**	16.649.030	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	562.086.210		(53.927.970)	***Total Other Comprehensive Income – Net***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.063.703.234		(570.163.264)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:		**2**		***Profit (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	25.499.683.051		(510.334.000)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1.933.973	**22**	(5.901.294)	*Non-controlling interests*
Jumlah	25.501.617.024		(516.235.294)	***Total***
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:		**2**		***Total comprehensive income (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	26.061.507.920		(564.224.999)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2.195.314	**22**	(5.938.265)	*Non-controlling interests*
Jumlah	26.063.703.234		(570.163.264)	***Total***
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	17,28	**2,27**	(0,35)	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*							
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor – bersih/ *Additional paid–in capital – net***	**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Akumulasi kerugian/ *Accumulated losses***	**Sub-jumlah/ *Sub-total***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas – bersih/ *Total equity – net***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(134.564.524.460)	214.073.460.613	17.272.926	214.090.733.539	*Balance as at 1 January 2023*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:								*Total comprehensive loss for the year:*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(510.334.000)	(510.334.000)	(5.901.294)	(516.235.294)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(53.891.000)	(53.891.000)	(36.970)	(53.927.970)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(135.128.749.460)	213.509.235.613	11.334.662	213.520.570.275	*Balance as at 31 December 2023*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	25.499.683.051	25.499.683.051	1.933.973	25.501.617.024	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	561.824.869	561.824.869	261.341	562.086.210	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(109.067.241.540)	239.570.743.533	13.529.976	239.584.273.509	*Balance as at 31 December 2024*
	Catatan 20/ *Note 20*	**Catatan 21/ *Note 21***				**Catatan 22/ *Note 22***		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	470.725.118.737	253.587.187.950	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(7.738.186.511)	(8.032.187.791)	*Payment to employees*
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(433.922.647.575)	(260.362.456.471)	*Payments to suppliers and for operating expenses*
Arus kas dari (untuk) operasi – bersih	29.064.284.651	(14.807.456.312)	*Cash flows from (for) operations – net*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	20.874.642.762	17.092.479.389	*Proceeds from estimated claim for tax refunds*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	371.051.428	342.356.670	*Receipt from finance income*
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(114.908.000)	*Payment of post-employment benefits*
Pembayaran beban keuangan	(2.840.488.330)	(3.658.679.071)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(8.816.490.724)	(4.335.813.284)	*Payment of income tax*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	38.652.999.787	(5.482.020.608)	***Net cash flows from (for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	24.665.600.000	-	*Decrease in other current financial assets*
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya	1.969.001.018	-	*Decrease in other non-current financial assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	279.700.000	221.312.500	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(1.146.345.070)	(1.529.438.408)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan aset keuangan lancar lainnya	(2.213.034.000)	-	*Increase in other current financial assets*
Kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya	(3.912.201.662)	(1.066.486.814)	*Increase in other non-current financial assets*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	19.642.720.286	(2.374.612.722)	***Net cash flows from (for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	66.453.876.265	48.117.352.451	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	38.855.000.000	45.733.660.185	*Proceeds from other payables – related parties*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.748.666.224)	(2.626.196.700)	*Repayment of consumer financing payables*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(6.417.526.214)	(13.311.087.422)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(49.075.843.724)	(37.462.793.915)	*Repayment of other payables – related parties*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(100.121.061.431)	(23.446.597.285)	*Repayment of short-term bank loans*
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	(53.054.221.328)	17.004.337.314	***Net cash flows (for) from financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	5.241.498.745	9.147.703.984	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS	397.895.233	(3.511.934)	***IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.710.614.411	1.566.422.361	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	16.350.008.389	10.710.614.411	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81201102612190001 tanggal 21 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan kedua IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan kedua IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2029.

1. ***GENERAL***

a. ***Company Establishment***

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015 Supplement No. 8833.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 July 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes to several provisions in the Company's articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0426550 dated 8 July 2021.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and logistics. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020.

Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.

Based on the Decree of the Head of the Capital Investment Coordinating Board No. 81201102612190001 dated 21 February 2024, the Company obtained the second extension of IUP-OPK, whereby the holder of the second extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 21 February 2029.

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Presiden Komisaris) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 20).

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri 1 tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri 1 tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluwarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

a. ***Company Establishment*** *(Continued)*

The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Commissioner) is the majority shareholder of the Company (Note 20).

b. ***Company's Public Offering***

On 29 May 2017, the Company obtained effective statement from the Board of Commisioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 6 : 7.

Serie 1 Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie 1 Warrants was started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie 1 Warrants were not exercised until end of the exercise period, such warrants would be expired, not valuable and not valid.

Until 9 June 2020, Serie 1 Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 20).

c. ***Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees***

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Presiden Komisaris	:	Aris Munandar	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Budi Kartika	:	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	:	*Commissioner (Independent)*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan** (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

Boards of Commissioners and Directors *(Continued)*

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

Presiden Direktur	:	Lyna	:	*President Director*
Direktur	:	Teguh Budi Santosa	:	*Director*
Direktur	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan.

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company.

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

The key management has authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.642.906.500 dan Rp 2.385.918.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,642,906,500 and Rp 2,385,918,000 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	*Chairman*
Anggota	Tri Ardiyanto	*Member*
Anggota	Jeska Athalia Stephanie S.	*Member*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as at 31 December 2024 and 2023.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 72 dan 96 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Employees

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 72 and 96 permanent employees, respectively (Unaudited).

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries***

As at 31 December 2024 and 2023, the consolidated direct and indirect subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan usaha/ *Scope of business***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** 2024 %	2023 %	**Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations***	**Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*** 2024 Rp	2023 Rp
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Adhikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ *Investment*	99,95	99,95	Praoperasi/ *Pre-operating*	238.249.450.129	297.666.899.861
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ *Power Plant*	99,94	99,94	Praoperasi/ *Pre-operating*	15.080.976.427	15.081.505.780
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ *Investment*	99,99	99,99	Praoperasi/ *Pre-operating*	11.717.933.679	11.430.603.678
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ *Indirect ownership through AAP*							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Pertambangan/ *Mining*	99,99	99,99	2006	234.200.127.204	297.653.824.642
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ *Indirect ownership through PNS*							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ *Mining*	99,99	99,99	Praoperasi/ *Pre-operating*	16.943.316	10.860.765

e. **Izin Usaha Pertambangan**

e. ***Mining Business Permits***

Pemegang izin/ *License holder*	**Nomor/ *Number***	**Tanggal mulai berlaku/ *Effective date***	**Jenis Izin/ *Type of permit***	**Periode/ *Period* (Tahun/ *Year*)**	**Luas wilayah/ *Area***	**Lokasi/ *Location***
ADP	No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017	2 Maret 2017/ *2 March 2017*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ *Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)*	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ *District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan*

1. **UMUM** (Lanjutan)

   f. **Area Pertambangan**

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

   f. ***Mining Area***

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ *Mining Operating License (IUP) owner*	**Nama lokasi/ *Name of location***	**Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ *Date of Mining Operating License granted***	**Tanggal berakhir/ *Expiry date***	**Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ *Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited***	**Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ *Total accumulated mineable reserves as at 31 December (Thousand Tonnes)***	
					2024	**2023**
IUP Produksi/ *Production*						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan*	2 Maret/ *March 2017*	2 Maret/ *March 2027*	10.900	3.128	2.647

- Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMI - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ *Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KMCI Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (SASB-IIA) and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:
- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2024:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Not effective for the year beginning as at 1 January 2024.

The below standards will be effective on 1 January 2025:
- *SFAS No. 117: "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information";*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasikan antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Principle of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Principle of Consolidation*** *(Continued)*

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. ***Business Combinations***

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Business Combinations*** *(Continued)*

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. ***Business Combination Among Entitites Under Common Control***

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali** (Lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Business Combination Among Entitites Under Common Control*** *(Continued)*

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling–of–interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occured and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occured since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Related Party Transaction***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint control over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
   (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   (h) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Kas dan Bank**

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Cash on Hand and in Banks***

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. ***Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. ***Financial Assets and Liabilities***

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties, other current financial assets and other non-current financial asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*):
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI)*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):
- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition (Continued)

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss (ECL) allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

j. **Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2014): “Aset Tetap”.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. ***Inventories***

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

j. ***Fixed Assets***

The Group applies SFAS No. 216 (Revised 2014): “Fixed Assets”.

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

j. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	**Masa manfaat/ *Useful lives* (tahun/ *years*)**	***Type of Fixed Assets***
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and facilities*
Infrastruktur	20	*Infrastructures*
Alat penambangan	16	*Mining equipments*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	*Office equipments and furnitures*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116: “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216: “Aset Tetap”.

k. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116: “Sewa”. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

j. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset’s residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116: “Lease”. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216: “Fixed Asset”.

k. ***Leases***

The Group has applied SFAS No. 116: ”Lease”. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *leases of low value assets.*

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang Berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Mining Properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Mines in Production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:
(i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

m. ***Exploration and Evaluation Assets***

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:
- *Acquisitions of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:
(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan”.

n. **Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

m. ***Exploration and Evaluation Assets*** *(Continued)*

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “Mining Properties – Mines under Development”.

n. ***Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation***

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan** (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

n. ***Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation*** *(Continued)*

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2014): "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

p. ***Borrowings***

Borrowings represents fund received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

q. ***Foreign Currency Translation***

The Group applied SFAS No. 221 (Revised 2014): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2024	**2023**	
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SG$)	11.919	11.712	*1 Singapore Dollar (SG$)*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Share Issuance Cost***

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. ***Revenues and Expenses Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

t. **Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014): “Pajak Penghasilan”. PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari “Beban Pajak Penghasilan – Bersih” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Revenues and Expenses Recognition*** *(Continued)*

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. ***Income Tax***

The Group adopted SFAS No. 212 (Revised 2014): “Income Taxes”. This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of “Income Tax Expense – Net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. **Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”) yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (“UU 11/2020”) sesuai dengan PP 35/2021, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

t. ***Income Tax*** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. ***Allowance for Post-Employment Benefits***

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (“PP 35/2021”) which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 (“UU 11/2020”) in accordance with PP 35/2021, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Cadangan Imbalan Pasca-Kerja** (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i. ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
ii. Beban atau penghasilan bunga neto

v. **Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 20), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

w. **Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

u. ***Allowance for Post-Employment Benefits*** *(Continued)*

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i. the date of the plan amendment or curtailment; and
ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii. Net interest expense or income.

v. ***Additional Paid-in Capital***

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 20), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

w. ***Treasury Stock***

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

x. **Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 233: "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2024 dan 2023, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

z. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. **Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

x. ***Earnings per Share***

According to SFAS No. 233: "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

y. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2024 and 2023, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

z. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

aa. **Provisi** (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ab. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

ac. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

aa. ***Provisions*** *(Continued)*

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ab. ***Events after The Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

ac. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat diekspoitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

ac. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantitites, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

ac. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

ac. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

ac. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

ac. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Provision for expected credit losses of receivables *(Continued)*

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

ac. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan reabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

ac. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Impairment losses of non-financial assets *(Continued)*

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for environmental reclamation and rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

ac. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kupas dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan dikapitalisasikan ke laporan posisi keuangan konsolidasian, sehubungan dengan *area of interest* yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

ac. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Mining properties under development stage

Mining properties under development stage are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortization of assets. The waste to ore ratio and the remaiming life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

Mining properties under development stage are capitalised in the consolidated statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

ac. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dalam setiap area of interest secara regular ditelaah setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukukan dalam tahun bersangkutan.

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

ac. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Mining properties under development stage *(Continued)*

The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumtances, and to the extent to which the capitalised value exceeds is recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

(b) ***Significant accounting judgments***

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

ac. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 11.

Dimulainya tahap produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

a. seluruh jumlah terkait dari "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi";
b. kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang; dan
c. deplesi "Tambang yang Berproduksi" dimulai.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 10.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

ac. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(b) ***Significant accounting judgments*** *(Continued)*

Exploration and evaluation expenditures *(Continued)*

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 11.

Commencement of production stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

a. all related amounts are reclassified from "Mines under Development" to "Mines in Production";
b. capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development; and
c. depletion of "Mines in Production" commences.

Further details on "Mining Properties" are disclosed in Note 10.

3. KAS DAN BANK / *3. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Dolar Singapura	52.443.600	52.898.623	*Singapore Dollar*
Rupiah	13.717.776	15.030.328	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.848.564	4.624.766	*United States Dollar*
Jumlah kas	71.009.940	72.553.717	*Total cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	7.026.607.078	403.182.761	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.147.184	503.182.963	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	78.694.080	62.969.412	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank UOB Indonesia	12.810.196	13.650.196	*PT Bank UOB Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	5.686.724	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Sub-jumlah	7.683.258.538	988.672.056	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	4.647.669.581	5.664.282.083	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.898.014.353	3.913.233.513	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	50.055.977	48.480.391	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk	-	23.380.985	*PT Bank Bukopin Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	11.666	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Sub-jumlah	8.595.739.911	9.649.388.638	*Sub-total*
Jumlah bank	16.278.998.449	10.638.060.694	*Total Cash in banks*
Jumlah	16.350.008.389	10.710.614.411	***Total***

Kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US$ 532.149 dan SG$ 4.400 pada tanggal 31 Desember 2024, dan US$ 630.750 dan SG$ 4.517 pada tanggal 31 Desember 2023.

Cash on hand and in banks denominated in foreign currencies were amounting to US$ 532,149 and SG$ 4,400 as at 31 December 2024, and US$ 630,750 and SG$ 4,517 as at 31 December 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	2.045.173.455	*PT Ketapang Arya Power*
PT Jaya Energi Adhiperkasa	32.721.802	1.661.634.183	*PT Jaya Energi Adhiperkasa*
Sub-jumlah	2.077.895.257	3.706.807.638	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Noble Resource International Pte., Ltd.	5.901.532.966	-	*Noble Resource International Pte., Ltd.*
Far East Commodities SA	-	11.758.391.670	*Far East Commodities SA*
Sub-jumlah	5.901.532.966	11.758.391.670	*Sub-total*
Jumlah	7.979.428.223	15.465.199.308	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.045.173.455)	(2.045.173.455)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – Bersih	5.934.254.768	13.420.025.853	***Total – Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.045.173.455	2.045.173.455	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	-	-	*Addition during the year*
Saldo akhir	2.045.173.455	2.045.173.455	***Ending balance***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.901.532.966	13.251.490.895	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:	-	-	*Past due:*
1 – 30 hari	-	168.534.958	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	-	-	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	-	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.077.895.257	2.045.173.455	*Over 90 days*
Jumlah	7.979.428.223	15.465.199.308	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US$ 365.149 dan US$ 762.739.

As at 31 December 2024 and 2023, trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to US$ 365,149 and US$ 762,739, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *5. OTHERS RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Rincian piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The detail of other receivables – third parties is as follows:

	2024	2023	
PT Gunung Bara Utama (Catatan 31)	69.295.030.512	69.295.030.512	*PT Gunung Bara Utama (Note 31)*
PT Karya Buana Sejahtera	3.847.592.989	3.544.997.091	*PT Karya Buana Sejahtera*
Lain-lain	5.797.147.062	7.326.780.426	*Others*
Jumlah	78.939.770.563	80.166.808.029	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.123.730.955)	(79.391.564.704)	*Allowances for impairment losses*
Jumlah – Bersih	1.816.039.608	775.243.325	***Total – Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables – third parties is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	79.391.564.704	139.576.235.834	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	554.560.424	1.042.500.000	*Addition during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(3.000.000.000)	-	*Recovery during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(61.152.180.880)	*Write-off during the year*
Dampak selisih kurs	177.605.827	(74.990.250)	*Effect from difference in foreign currency*
Saldo akhir	77.123.730.955	79.391.564.704	***Ending balance***

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain – pihak ketiga telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the individual other receivables – third parties accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables – third parties was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang asing sebesar US$ 238.064.

As at 31 December 2024 and 2023, other receivables – third parties denominated in foreign currencies were amounting to US$ 238,064.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain – pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the other receivables – third parties were pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The detail of inventories is as follows:

	2024	2023	
Batu bara (Catatan 24)	975.161.922	43.406.087.086	*Coal (Note 24)*
Bahan bakar	604.747.628	481.160.905	*Fuel*
Suku cadang	345.590.271	345.590.271	*Spareparts*
Jumlah	1.925.499.821	44.232.838.262	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan belum diasuransikan.

As at 31 December 2024 and 2023, the entire inventories had not yet been insured.

6. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 11.682.177.849 dan Rp 10.809.345.796 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan batu bara milik ADP, entitas anak tidak langsung, senilai Rp 43.406.087.086 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh ADP (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

6. ***INVENTORIES*** *(Continued)*

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 11,682,177,849 and Rp 10,809,345,796 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 24).

As at 31 December 2023, the entire coal inventories of ADP, an indirect subsidiary, worth Rp 43,406,087,086, were pledged as collateral for long-term bank loan obtained by the ADP (Note 17).

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

7. **UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA** / *7.* ***ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	2024	2023	
Uang muka			***Advances***
Kontraktor dan pemasok	7.382.761.265	17.904.775.459	*Contractor and suppliers*
Lain-lain	247.350.874	436.785.445	*Others*
Sub-jumlah	7.630.112.139	18.341.560.904	*Sub-total*
Beban dibayar di muka	439.967.413	577.069.495	***Prepayments***
Jumlah	8.070.079.552	18.918.630.399	***Total***

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan, dan pembelian solar.

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining services and the purchase of diesel fuel.

8. **ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA** / *8.* ***OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS***

	2024	2023	
Bank yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	2.213.034.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	-	18.499.200.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.166.400.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	-	24.665.600.000	*Sub-total*
Jumlah bank	2.213.034.000	24.665.600.000	*Total cash in banks*
Deposito yang dibatasi penggunaannya			***Restricted time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	325.265.974	317.495.650	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	2.538.299.974	24.983.095.650	***Total***

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan lancar lainnya dalam mata uang asing sebesar US$ 1.600.000.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

The restricted cash in banks and time deposits represent collateral of bank loan facilities (Note 17).

As at 31 December 2023, other current financial assets denominated in foreign currencies were amounting to US$ 1,600,000.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2024***
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	*Land*
Bangunan dan prasarana	7.131.417.751	-	-	7.131.417.751	*Buildings and facilities*
Infrastruktur	42.593.935.501	26.402.049	-	42.620.337.550	*Infrastructures*
Alat penambangan	68.146.762.266	-	541.999.997	67.604.762.269	*Mining equipments*
Kendaraan	25.319.655.885	2.039.996.856	698.850.000	26.660.802.741	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	5.529.938.847	51.327.120	-	5.581.265.967	*Office equipments and furnitures*
Sub-jumlah	181.481.572.050	2.117.726.025	1.240.849.997	182.358.448.078	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	-	343.839.840	-	343.839.840	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	181.481.572.050	2.461.565.865	1.240.849.997	182.702.287.918	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	1.449.665.775	422.353.119	-	1.872.018.894	*Buildings and facilities*
Infrastruktur	14.039.673.575	2.199.504.575	-	16.239.178.150	*Infrastructures*
Alat penambangan	33.995.602.118	4.148.021.081	152.156.249	37.991.466.950	*Mining equipments*
Kendaraan	13.434.008.329	2.872.019.074	580.229.699	15.725.797.704	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	4.929.171.001	209.860.921	-	5.139.031.922	*Office equipments and furnitures*
Jumlah akumulasi penyusutan	67.848.120.798	9.851.758.770	732.385.948	76.967.493.620	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	113.633.451.252			105.734.794.298	***Carrying amount***

2023	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2023***
Biaya perolehan					***At cost***
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	*Land*
Bangunan dan prasarana	6.880.219.751	251.198.000	-	7.131.417.751	*Buildings and facilities*
Infrastruktur	42.593.935.501	-	-	42.593.935.501	*Infrastructures*
Alat penambangan	68.146.762.266	-	-	68.146.762.266	*Mining equipments*
Kendaraan	24.643.335.885	1.059.000.000	382.680.000	25.319.655.885	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	5.310.698.439	219.240.408	-	5.529.938.847	*Office equipments and furnitures*
Jumlah biaya perolehan	180.334.813.642	1.529.438.408	382.680.000	181.481.572.050	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	1.034.114.138	415.551.637	-	1.449.665.775	*Buildings and facilities*
Infrastruktur	11.922.950.414	2.116.723.161	-	14.039.673.575	*Infrastructures*
Alat penambangan	29.836.429.467	4.159.172.651	-	33.995.602.118	*Mining equipments*
Kendaraan	11.064.759.537	2.751.928.792	382.680.000	13.434.008.329	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	4.570.935.974	358.235.027	-	4.929.171.001	*Office equipments and furnitures*
Jumlah akumulasi penyusutan	58.429.189.530	9.801.611.268	382.680.000	67.848.120.798	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	121.905.624.112			113.633.451.252	***Carrying amount***

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.226.931.868	6.238.083.432	*Cost of revenues (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.624.826.902	3.563.527.836	*General and administrative expenses (Note 26)*
Jumlah	9.851.758.770	9.801.611.268	***Total***

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian (kerugian) keuntungan sebagai berikut:

	2024	2023	
Hasil penjualan	279.700.000	221.312.500	*Proceeds from sale*
Jumlah tercatat	(508.464.049)	-	*Carrying amount*
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	(228.764.049)	221.312.500	***(Loss) gain on sale of fixed assets – net***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m^2.

Aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif, kehilangan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 18.195.067.100 dan Rp 15.063.806.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Aset tetap milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan nilai tercatat sebesar Rp 32.319.429.495 pada tanggal 31 Desember 2023, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8.653.509.911 dan Rp 8.757.254.730 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

9. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 comprise sale of fixed assets with detail of resulting (loss) gain as follows:

The Group owns several plots of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with rights of ownership based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m^2.

Certain fixed assets Group's were covered by insurance against comprehensive, loss risks and other risks with a total sum insured amounting to Rp 18,195.067,100 and Rp 15,063,806,500 as at 31 December 2024 and 2023, respectively. The management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Fixed assets owned by ADP, an indirect subsidiary, with carrying amount of Rp 32,319,429,495 as at 31 December 2023, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 17).

As at 31 December 2024 and 2023, vehicles with carrying amount of Rp 8,653,509,911 and Rp 8,757,254,730, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 16).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

9. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 14.619.893.102 dan Rp 8.288.840.091.

9. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As at 31 December 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 14,619,893,102 and Rp 8,288,840,091, respectively.

10. **PROPERTI PERTAMBANGAN**

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

10. ***MINING PROPERTIES***

This account entirely represents mining properties owned by ADP, an indirect subsidiary, with detail as follows:

	2024	2023	
Tambang dalam pengembangan			*Mines under development*
Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	*Block AN*
Tambang yang berproduksi			*Mines in production*
Blok AM	90.034.446.588	90.034.446.588	*Block AM*
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808	*Block AW*
Sub-jumlah	108.581.844.396	108.581.844.396	*Sub-total*
Jumlah	163.395.185.642	163.395.185.642	*Total*
Akumulasi amortisasi	(47.822.874.707)	(40.540.849.377)	***Accumulated amortization***
Jumlah	115.572.310.935	122.854.336.265	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.012.469.016)	(51.012.469.016)	*Allowances for impairment losses*
Bersih	64.559.841.919	71.841.867.249	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of mining properties is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	51.012.469.016	51.012.469.016	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	-	-	*Addition during the year*
Saldo akhir	51.012.469.016	51.012.469.016	***Ending Balance***

Seluruh beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 7.282.025.330 dan Rp 2.947.086.546 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

The entire amortization expenses of mining properties were allocated to cost of revenues amounting to Rp 7,282,025,330 and Rp 2,947,086,546 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

2024	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2024***
Biaya perolehan					***At cost***
ADP	19.031.254.258	-	-	19.031.254.258	*ADP*
Cadangan kerugian penurunan nilai					***Allowances for impairment losses***
ADP	(3.769.826.062)	-	-	(3.769.826.062)	*ADP*
Bersih	15.261.428.196			15.261.428.196	***Net***

2023	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2023***
Biaya perolehan						***At cost***
ADP	63.800.120.101	-	-	(44.768.865.843)	19.031.254.258	*ADP*
BBJ	8.729.361.100	-	8.729.361.100	-	-	*BBJ*
Jumlah biaya perolehan	72.529.481.201	-	8.729.361.100	(44.768.865.843)	19.031.254.258	*Total cost*
Cadangan kerugian penurunan nilai						***Allowances for impairment losses***
ADP	(3.769.826.062)	-	-	-	(3.769.826.062)	*ADP*
BBJ	(8.729.361.100)	-	(8.729.361.100)	-	-	*BBJ*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(12.499.187.162)	-	(8.729.361.100)	-	(3.769.826.062)	*Total allowances for impairment losses*
Bersih	60.030.294.039				15.261.428.196	***Net***

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kadaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2024	**2023**	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	19.315.571.379	18.365.328.078	*Reclamation and mine closure guarantee*
Lainnya	400.000.000	400.000.000	*Others*
Jumlah	19.715.571.379	18.765.328.078	***Total***

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Reclamation and mine closure guarantee are provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The detail of trade payables by suppliers is as follows:

	2024	2023	
Shen Hua Hong Kong International Trading Limited	15.344.466.887	19.656.422.697	*Shen Hua Hong Kong International Trading Limited*
PT Harmoni Inti Sukses (dahulu PT Aminco Jaya Persada)	5.788.339.002	18.890.454.632	*PT Harmoni Inti Sukses (formerly PT Aminco Jaya Persada)*
PT Pro Energi	2.676.362.686	-	*PT Pro Energi*
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	729.857.980	696.169.448	*Flame Asia Resources, Pte., Ltd.*
PT Angka Petroleum Raya	653.234.377	2.992.749.377	*PT Angka Petroleum Raya*
PT Nugraha Bangkit Energi	555.302.809	-	*PT Nugraha Bangkit Energi*
PT Sinar Kumala Naga	541.934.124	538.146.921	*PT Sinar Kumala Naga*
PT Bara Kumala	393.478.347	2.842.341.177	*PT Bara Kumala*
Rockbridge Energy, Pte., Ltd.	272.060.279	-	*Rockbridge Energy, Pte., Ltd.*
PT Sahabat Mitra Konsultindo	-	3.596.910.173	*PT Sahabat Mitra Konsultindo*
PT Limoza Anugerah Abadi	-	2.414.828.511	*PT Limoza Anugerah Abadi*
HMS Bergbau AG	-	1.872.348.893	*HMS Bergbau AG*
PT Baru Semeru Sejati	-	1.808.800.121	*PT Baru Semeru Sejati*
PT Solusi Manajemen Indah	-	1.315.789.474	*PT Solusi Manajemen Indah*
Lain-lain	2.004.208.399	3.983.886.912	*Others*
Jumlah	28.959.244.890	60.608.848.336	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US$ 1.011.409 dan US$ 1.460.576.

As at 31 December 2024 and 2023, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US$ 1,011,409 and US$ 1,460,576, respectively.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Tenaga ahli	3.273.714.310	1.321.582.435	*Professional fees*
Pengapalan	1.938.430.510	7.780.139.932	*Shipment*
Royalti	1.482.459.126	3.249.046.059	*Royalty*
Gaji dan tunjangan	571.558.806	587.381.171	*Salary and allowances*
Denda	419.901.625	6.750.829.193	*Penalties*
Bunga	-	1.235.778.509	*Interest*
Lain-lain	207.098.787	619.089.818	*Others*
Jumlah	7.893.163.164	21.543.847.117	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing masing-masing sebesar US$ 145.918 dan US$ 942.595.

As at 31 December 2024 and 2023, accrued expenses denominated in foreign currencies were amounting to US$ 145,918 and US$ 942,595, respectively.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	21.298.981	940.677.393	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	1.331.067	-	*Value Added Tax*
Jumlah	22.630.048	940.677.393	***Total***

b. Taksiran tagihan pajak / *b. Estimated claim for tax refunds*

	2024	2023	
Lancar			***Current***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	34.826.911.217	13.825.887.842	*Value Added Tax*
Tidak Lancar			***Non-current***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Pasal 28A:			*Income Tax Article 28A:*
Tahun pajak 2024	2.038.753.291	-	*Fiscal year 2024*
Tahun pajak 2023	939.417.981	939.417.981	*Fiscal year 2023*
Sub-jumlah	2.978.171.272	939.417.981	*Sub-total*
Jumlah	37.805.082.489	14.765.305.823	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	2.476.892	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	9.403.581	20.263.836	*Article 4 (2)*
Pasal 15	29.994.203	85.354.317	*Article 15*
Pasal 21	207.404.133	303.030.282	*Article 21*
Pasal 22	365.227.599	106.132.875	*Article 22*
Pasal 23	442.616.845	452.185.230	*Article 23*
Pasal 29:			*Article 29:*
Tahun fiskal 2024	201.984.060	-	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2023	-	785.840.433	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2022	410.879.980	410.879.980	*Fiscal year 2022*
Tahun fiskal 2021	425.224.760	425.224.760	*Fiscal year 2021*
Sub-jumlah	2.095.212.053	2.588.911.713	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	5.816.883.974	1.771.040.790	*Value Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	3.247.872.750	-	*Land and Building Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	1.900.000	7.000.000	*Article 4 (2)*
Pasal 15	41.835.809	4.486.572	*Article 15*
Pasal 21	28.639.575	324.522.440	*Article 21*
Pasal 23	1.314.439.006	611.859.319	*Article 23*
Sub-jumlah	10.451.571.114	2.718.909.121	*Sub-total*
Jumlah	12.546.783.167	5.307.820.834	***Total***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. ***TAXATION*** *(Continued)*

d. **Manfaat (beban) pajak penghasilan**

d. ***Income tax benefits (expenses)***

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax expenses:*
Perusahaan	(6.193.881.060)	(4.085.222.300)	*The Company*
(Beban) manfaat pajak tangguhan:			*Deferred tax (expenses) benefits:*
Perusahaan	254.184.931	248.188.260	*The Company*
Entitas anak	(3.178.589.976)	456.393.943	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(2.924.405.045)	704.582.203	*Sub-total*
Jumlah	(9.118.286.105)	(3.380.640.097)	***Total***

e. **Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

e. ***Corporate income tax***

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	34.619.903.129	2.864.404.803	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	7.463.640.092	(15.517.536.791)	*Profit (loss) before income tax of the subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	27.156.263.037	18.381.941.594	*Profit before income tax of the Company*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.118.565.696	1.823.338.482	*Non-deductible expenses*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(13.269.740)	(10.363.539)	*Finance income subjected to final income tax*
Jumlah beda tetap	4.105.295.956	1.812.974.943	*Total permanent differences*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	554.560.424	1.042.500.000	*Impairment losses of other receivables*
Imbalan pasca-kerja	783.255.000	263.754.000	*Post-employment benefits*
Jumlah beda temporer	1.337.815.424	1.306.254.000	*Total temporary differences*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	32.599.374.417	21.501.170.537	***Estimated taxable profit for the year***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Corporate income tax** (Continued)*

The calculation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for coorporate income tax refund) is as follows:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax expenses:*
Perusahaan	6.193.881.060	4.085.222.300	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-jumlah beban pajak penghasilan badan	6.193.881.060	4.085.222.300	*Sub-total corporate income tax expense*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			*Less: income tax credit*
Perusahaan	(5.991.897.000)	(3.299.381.867)	*The Company*
Entitas anak	(2.038.753.291)	(939.417.981)	*Subsidiaries*
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)*
Perusahaan	201.984.060	785.840.433	*The Company*
Entitas anak	(2.038.753.291)	(939.417.981)	*Subsidiaries*
Jumlah	(1.836.769.231)	(153.577.548)	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	34.619.903.129	2.864.404.803	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	7.463.640.092	(15.517.536.791)	*Profit (loss) before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	27.156.263.037	18.381.941.594	*Profit before income tax of the Company (Brought forward)*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. ***TAXATION*** *(Continued)*

e. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

e. ***Corporate income tax*** *(Continued)*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	27.156.263.037	18.381.941.594	*Profit before income tax of the Company (Carried forward)*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(5.159.689.977)	(3.492.568.914)	*Income tax calculated using effective tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(782.527.402)	(346.434.198)	*Non-deductible expenses for fiscal purposes*
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	2.521.250	1.969.072	*Finance income subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	(5.939.696.129)	(3.837.034.040)	*The Company*
Entitas anak	(3.178.589.976)	456.393.943	*Subsidiaries*
Jumlah	(9.118.286.105)	(3.380.640.097)	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit for the year ended 31 December 2024 was based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable profit reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 kepada DJP.

On 30 April 2024, the Company had submitted the Corporate Income Tax Return for 2023 fiscal year to the DGT.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Aset pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

15. ***TAXATION*** *(Continued)*

f. ***Deferred tax assets***

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

2024 / ***2024***

Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/** ***Beginning***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/** ***Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Cadangan imbalan pasca-kerja	242.154.240	148.818.450	7.808.430	398.781.120	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.448.680.797	105.366.481	-	13.554.047.278	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Sub-jumlah	14.079.417.993	254.184.931	7.808.430	14.341.411.354	*Sub-total*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	40.095.553.667	(2.485.190.113)	-	37.610.363.554	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.342.671.297	(197.306.075)	-	2.145.365.222	*Allowances for environmental reclamation and rehabilitation*
Cadangan imbalan pasca-kerja	432.508.340	(17.831.440)	(167.926.220)	246.750.680	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	829.361.734	-	-	829.361.734	*Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	11.222.743.183	-	-	11.222.743.183	*Allowance for impairment losses of mining properties*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.893.987.530	(620.928.909)	-	1.273.058.621	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Sub-jumlah	56.816.825.751	(3.321.256.537)	(167.926.220)	53.327.642.994	*Sub-total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(332.025.199)	142.666.561	-	(189.358.638)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	56.484.800.552	(3.178.589.976)	(167.926.220)	53.138.284.356	*Sub-total*
Jumlah	70.564.218.545	(2.924.405.045)	(160.117.790)	67.479.695.710	***Total***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Aset pajak tangguhan** (Lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*15. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Deferred tax assets** (Continued)*

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

2023 / ***2023***

Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/** ***Beginning***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/** ***Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Cadangan imbalan pasca-kerja	199.147.550	50.113.260	(7.106.570)	242.154.240	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.250.605.797	198.075.000	-	13.448.680.797	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Sub-jumlah	13.838.336.303	248.188.260	(7.106.570)	14.079.417.993	*Sub-total*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	24.087.890.199	16.007.663.468	-	40.095.553.667	*Accumulated fiscal losses carried forward*
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.453.175.269	(110.503.972)	-	2.342.671.297	*Allowances for environmental reclamation and rehabilitation*
Cadangan imbalan pasca-kerja	341.754.160	66.998.580	23.755.600	432.508.340	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	2.749.821.176	(1.920.459.442)	-	829.361.734	*Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	11.222.743.183	-	-	11.222.743.183	*Allowance for impairment losses of mining properties*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	15.363.965.170	(13.469.977.640)	-	1.893.987.530	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Sub-jumlah	56.219.349.157	573.720.994	23.755.600	56.816.825.751	*Sub-total*
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.698.148)	(117.327.051)	-	(332.025.199)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	56.004.651.009	456.393.943	23.755.600	56.484.800.552	*Sub-total*
Jumlah	69.842.987.312	704.582.203	16.649.030	70.564.218.545	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 189.358.638 dan Rp 332.025.199, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 189,358,638 and Rp 332,025,199, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Surat ketetapan pajak**

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPh 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPh 4(2)), pajak penghasilan badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut:

15. ***TAXATION*** *(Continued)*

g. ***Tax assessment letter***

In 2024 and 2023, the Group had received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 21 (PPh 21), income tax article 21 (PPh 22), income tax article 23 (PPh 23), income tax article 4 section (2) (PPh 4(2)), corporate income tax (PPh Badan), Value Added Tax (PPN) and Land and Building Tax (PBB) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows:

2024

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB, dan STP/ ***Year issued SKPKB, SKPLB and STP***	**Jenis pajak/** ***Type of taxes***	**Tahun Fiskal/** ***Fiscal year***	**Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB, dan STP yang diterbitkan/** ***The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued***
Perusahaan/ *The Company*			
STP			
2023	PPh 23	2023	(1.354.784)
2023	PPh 22	2023	(1.627.207)
2024	PPh 21	2020	(77.004)
2024	PPh 23	2020	(104.215.961)
2024	PPh Badan	2020	(42.065.627)
2024	PPh 21	2023	(24.235.910)
2024	PPh 22	2023	(4.384.499)
2024	PPh 23	2023	(8.101.378)
2024	PPN	2023	(106.355.907)
SKPKB			
2024	PPN	2023	(3.809.087)
2024	PPN	2024	(407.546)
SKPLB			
2024	PPN	2023	5.671.676.575
2024	PPN	2023	8.153.799.510
2024	PPN	2024	7.185.402.599
Entitas Anak/ *Subsidiary* – ADP			
STP			
2023	PPh 21	2022	(4.246.146)
2023	PPN	2023	(4.939.420)
2024	PPh 21	2023	(25.821.408)
2024	PPN	2023	(8.995.946)
2024	PPh Badan	2023	(1.000.000)
2024	PPh 21	2024	(3.964.377)
2024	PPh 23	2024	(32.880.108)
2024	PPN	2024	(1.749.892)
SKPKB			
2024	PBB	2023	(649.574.550)
Entitas Anak/ *Subsidiary* – BBJ			
STP			
2022	PPh 21	2019	(124.632)
2022	PPh 21	2021	(733.175)
2023	PPh 21	2020	(1.589.113)
Entitas Anak/ *Subsidiary* – AAP			
STP			
2022	PPh 23	2020	(127.720)
2022	PPh 21	2021	(1.232.951)
2022	PPh Badan	2021	(1.000.000)
2023	PPh 21	2022	(1.245.222)
2024	PPh 23	2020	(198.208)
2024	PPh 21	2020	(434.762)
2024	PPh 21	2023	(1.270.164)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Surat ketetapan pajak** (Lanjutan)

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPh 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPh 4(2)), pajak penghasilan badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut: (Lanjutan)

15. ***TAXATION*** *(Continued)*

g. ***Tax assessment letter*** *(Continued)*

In 2024 and 2023, the Group had received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 21 (PPh 21), income tax article 21 (PPh 22), income tax article 23 (PPh 23), income tax article 4 section (2) (PPh 4(2)), corporate income tax (PPh Badan), Value Added Tax (PPN) and Land and Building Tax (PBB) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows: (Continued)

2023

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB, dan STP/ ***Year issued SKPKB, SKPLB and STP***	**Jenis pajak/** ***Type of taxes***	**Tahun Fiskal/** ***Fiscal year***	**Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB, dan STP yang diterbitkan/** ***The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued***
Perusahaan/ *The Company*:			
STP			
2023	PPh 21	2022	(26.224.600)
2023	PPh 23	2022	(195.161)
2022	PPN	2022	(15.381.968)
2023	PPh 21	2020	(7.112.497)
2023	PPh 23	2020	(5.279.549)
2023	PPh 4(2)	2020	(100.000)
2023	PPh 23	2018	(59.940)
2023	PPh Badan	2018	(16.712.250)
SKPKB			
2023	PPN	2022	(1.058.602)
SKPLB			
2023	PPN	2023	11.584.743.900
Entitas Anak/ *Subsidiary* – ADP			
STP			
2022	PPh 22	2019	(299.669.511)
2022	PPh 21	2020	(3.760.426)
2023	PPh 23	2019	(12.831.878)
2023	PPh Badan	2019	(1.000.000)
2023	PPh 23	2020	(41.776.231)
2023	PPh 21	2021	(91.148)
2023	PPh 4(2)	2021	(10.156.700)
2023	PPN	2021	(25.755.120)
2023	PPh 21	2022	(21.598.747)
SKPKB			
2023	PPh 21	2021	(57.680.776)
2023	PPh 23	2021	(88.007.859)
2023	PPh 4(2)	2021	(10.408.320)
2023	PPN	2021	(96.739.915)
Entitas Anak/ *Subsidiary* – BBJ			
STP			
2023	PPh 21	2022	(209.604)
2023	PPh 21	2021	(357.465)
2023	PPh 21	2019	(1.477.622)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Surat ketetapan pajak** (Lanjutan)

Grup menyetujui surat ketetapan tersebut dan mencatat selisih antara penetapan DJP dengan nilai yang telah dilaporkan atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" sedangkan untuk pajak-pajak lainnya dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. **Administrasi**

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut Perusahaan dapat memperoleh tarif pajak lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%.

15. ***TAXATION*** *(Continued)*

g. ***Tax assessment letter*** *(Continued)*

The Group agreed with the assessment letters and recorded the difference between the DGT assessment and the reported amount of corporate income tax as part of "Current Income Taxes" while other taxes are recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

h. ***Administration***

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable tax rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower tax rate for the relevant Fiscal Year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 3%.

16. **UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

16. ***CONSUMER FINANCING PAYABLES***

	2024	**2023**	
PT Mandiri Tunas Finance	1.439.903.439	4.033.182.834	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Astra Sedaya Finance	1.097.596.091	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Dipo Star Finance	141.476.555	-	*PT Dipo Star Finance*
PT BCA Finance	-	79.238.680	*PT BCA Finance*
Jumlah	2.678.976.085	4.112.421.514	***Total***

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan) / *16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)*

Pembayaran minimum utang pembiayan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum:			*Consumer financing payables - minimum payment:*
Sampai dengan 1 tahun	2.223.898.400	3.172.180.200	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	588.123.400	1.319.142.000	*Over 1 year to 3 years*
Sub-jumlah	2.812.021.800	4.491.322.200	*Sub-total*
Dikurangi: bunga yang belum diakui	133.045.715	378.900.686	*Less: unrecognized interest*
Nilai kini atas pembayaran minimum	2.678.976.085	4.112.421.514	*Present value of minimum payment*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.109.038.088	2.699.459.972	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	569.937.997	1.412.961.542	***Long-term portion***

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 6,83% - 12,01% per tahun pada tahun 2024 dan 2023, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 12 (dua belas) – 36 (tiga puluh enam) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles, bearing effective interest rate of ranging between 6.83% - 12.01% per annum in 2024 and 2023, with term of financing of ranging between 12 (twelve) – 36 (thirty-six) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles (Note 9).

Grup mencatat kendaraan tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 9).

The Group recorded such vehicles as part of the Group's fixed assets (Note 9).

17. PINJAMAN BANK / *17. BANK LOANS*

	2024	2023	
Pinjaman Bank Jangka Pendek			***Short-term Bank Loans***
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.488.585.166	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.178.600.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	-	33.667.185.166	***Total***
Pinjaman Bank Jangka Panjang			***Long-term Bank Loans***
Entitas Anak – ADP			***Subsidiary – ADP***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	-	6.160.185.810	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(6.160.185.810)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	-	-	***Long-term portion***

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

Perusahaan

The Company

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

	2024	2023	
Fasilitas pinjaman			***Loan facilities***
Time loan revolving	-	16.750.800.000	*Time loan revolving*
Rekening koran dan kredit ekspor	-	6.992.107.048	*Overdraft and credit export*
Kredit lokal	-	3.745.678.118	*Local credit*
Jumlah	-	27.488.585.166	***Total***

Fasilitas *Time Loan Revolving*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5289/PK/PSB/2023 tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.750.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 8 (delapan) bulan dan dikenakan bunga sebesar tingkat bunga rekening giro milik Perusahaan yang ditempatkan dan dijaminkan ke BCA ditambah *minimum spread* yang ditentukan oleh BCA.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Time Loan Revolving Facility

Based on a Loan Agreement No. 5289/PK/PSB/2023 dated 24 November 2023, the Company obtained Time Loan Revolving facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum credit limit of Rp 16,750,800,000. The term of loan is 8 (eight) months and bearing interest rate of equal to the interest rate of the Company's current account which placed and secured to BCA plus minimum spread which determined by BCA.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat No. 00506/PSB/SPPJ/2022 tanggal 15 September 2022, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

Overdraft and Credit Export Facility

Based on a Loan Agreement No. 01958 dated dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

The loan agreement was amended several times, most recently through Letter No. 00506/PSB/SPPJ/2022 dated 15 September 2022, whereby the terms of the loan was amended to become as follows:

	Fasilitas Rekening Koran/ *Overdraft Facility*	**Fasilitas Kredit Ekspor/ *Export Credit Facility***	
Batas maksimum kredit	Rp 9.000.000.000	US$ 500.000	*Maximum credit limit*
Tingkat bunga	9,5%	5%	*Interest rate*
Tanggal jatuh tempo	16 Juli/ *July* 2023	16 Juli/ *July* 2023	*Due for repayment date*

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor (Lanjutan)

Pada tahun 2023, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00634/PPK/PSB/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

The Company *(Continued)*

Short-term Bank Loans *(Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(Continued)*

Overdraft and Credit Export Facility (Continued)

In 2023 the loan agreement was amended through Letter No. 00634/PPK/PSB/2023 dated 16 August 2023, whereby the terms of the loan was amended to be as follows:

	Fasilitas Rekening Koran/ *Overdraft Facility*	
Batas maksimum kredit	Rp 7.000.000.000	*Maximum credit limit*
Tingkat bunga	10%	*Interest rate*
Tanggal jatuh tempo	16 September 2023	*Due for repayment date*

Selanjutnya, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00634/PSB/SPPJ/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dimana Perusahaan dan BCA setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 9,5% dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 16 Juli 2024. Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 15 Agustus 2024, dimana Perusahaan dan BCA setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 10,5% dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 16 Juli 2025.

Afterwards, the loan agreement was amended through Letter No. 00634/PSB/SPPJ/2023 dated 16 August 2023, whereby the Company and BCA agreed to change the loan interest rate to 9.5% per annum and to extend the term of due for repayment until 16 July 2024. This agreement was then amended on 15 August 2024, whereby the Company and BCA agreed to change the loan interest rate to 10.5% per annum and to extend the term of due for repayment until 16 July 2025.

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 41.486.866.463 dan Rp 23.446.597.285.

In 2024 and 2023, Company had made repayments amounting to Rp 41,486,866,463 and Rp 23,446,597,285, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan presiden komisaris, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik Iie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Bogor.

These loan facilities are secured by:

- *Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president commissioner, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Sub-district Kebayoran Lama, South Jakarta.*
- *Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by Iie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5256/PK/PSB/2023 tanggal 13 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.747.600.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar tingkat bunga rekening giro milik Perusahaan, yang ditempatkan dan dijaminkan ke BCA, ditambah *minimum spread* yang ditentukan oleh BCA, dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/2342/KSB/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 0,50% per tahun diatas tingkat suku bunga rekening khusus devisa hasil ekspor sumber daya alam, yang ditempatkan dan dijaminkan ke Bank Mandiri. Jangka waktu kredit tersebut selama 1 (satu) tahun. Kemudian diubah dengan Perjanjian Kredit Addendum Kedua tanggal 18 Desember 2024, dimana Perusahaan dan Bank Mandiri setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 0,65% dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 19 Desember 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas *Treasury Line*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/2343/TL/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Jangka waktu kredit tersebut selama 1 (satu) tahun. Kemudian diubah dengan Perjanjian Kredit Addendum Pertama tanggal 18 Desember 2024, dimana Perusahaan dan Bank Mandiri setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 18 Desember 2025.

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

The Company *(Continued)*

Short-term Bank Loans *(Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk *(Continued)*

Credit Local Facility

Based on Loan Agreement No. 5256/PK/PSB/2023 dated 13 November 2023, the Company obtained Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum credit limit of Rp 3,747,600,000. This facility bears interest rate of equal to the interest rate of the Company's current account, which placed and secured to BCA plus a minimum spread determined by BCA and will be due for repayment on 14 February 2024.

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Natural Resources of Mining Export Proceeds Bailout Loan Facility

Based on Loan Agreement Letter No. WCO.JSD/2342/KSB/2023 dated 19 December 2023, the Company obtained Natural Resources of Mining Export Proceeds Bailout Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with maximum credit limit of Rp 50,000,000,000. The loan bears interest at 0.50% per annum above the interest rate on the special account for natural resources of mining export proceeds, which placed and secured to Bank Mandiri. The term of the loan was 1 (one) year. Was amended by Second Amendment of Loan Agreement Letter dated 18 December 2024, whereby the Company and Bank Mandiri agreed to change the loan interest rate to 0.65% per annum and to extend the term of due for repayment until 19 December 2025.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

Treasury Line Facility

Based on Loan Agreement No. WCO.JSD/2343/TL/2023 dated 19 December 2023, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of USD 3,500,000. The term of the loan was 1 (one) year. Was amended by First Amendment of Loan Agreement Letter dated 18 December 2024, whereby the Company and Bank Mandiri agreed to extend the term of due for repayment until 18 December 2025.

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

Entitas Anak – ADP

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 Juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US$ 33,50 per MT.

Pada tahun 2023, perjanjian pinjaman kembali diubah melalui Perjanjian Kredit No. 114/A/LCC/IX/2023 tanggal 13 September 2023, dimana ADP dan LPEI setuju untuk mengubah batas maksimum kredit pinjaman menjadi US$ 954.659,78. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dengan jangka waktu pembayaran kembali sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, ADP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Selama tahun 2024 dan 2023, ADP telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US$ 399.597 dan US$ 873.283. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang yang terutang sebesar US$ 399.597.

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

The Company *(Continued)*

Short-term Bank Loans *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

Subsidiary – ADP

Long-term Bank Loans

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Export Investment Credit

Based on Notarial Deed No. 8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US$ 33.50 per MT.

In 2023, the loan agreement was amended through Credit Agreement No. 114/A/LCC/IX/2023 dated 13 September 2023, whereby ADP and LPEI agreed to change the maximum credit limit of New Term Loan Facility to USD 954,659.78. This facility bears interest rate of 5.75% per annum and will due for repayment on 25 June 2024.

As at 31 December 2024, ADP had fully paid the above loan facility.

In 2024 and 2023, ADP had made repayments amounting to US$ 399,597 and US$ 873,283, respectively. As at 31 December 2023, the outstanding balance of long-term bank loan was amounting to US$ 399,597.

17. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Entitas Anak – ADP (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Lanjutan)

Kredit Investasi Ekspor (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 6);
- Piutang usaha;
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ADP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ADP, yang pada umumnya meliputi:
a. Perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.

b. Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
c. Melakukan merger dan akuisisi.
d. Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.
e. Memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, ADP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. ADP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, ADP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

17. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

Subsidiary – ADP *(Continued)*

Long-term Bank Loans *(Continued)*

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) *(Continued)*

Export Investment Credit (Continued)

These loan facilities are secured by:
- *Fixed assets in the form of land, machineries and equipments and vehicles (Note 9);*

- *Coal inventories (Note 6);*
- *Trade receivables;*
- *Pledged shares of AAP, a subsidiary; and*
- *Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, a related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, a related party, and Aris Munandar, a shareholder and president director.*

On loans received by the ADP, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the ADP, which generally include the followings:

a. To amend the company's articles of association, changes in capital structure, composition of shareholders or Board of Director and Commissioners.
b. To distribute dividend of greater than 50% to the shareholders.
c. To carry out mergers and acquisition.
d. To obtain new loan facility and to lend to other party.

e. To provide corporate guarantee to other party.

In accordance with the loan agreement, ADP is required to maintain certain financial ratios. ADP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters.

As at 31 December 2024, ADP had fully paid the above loan facility.

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 61 dan 88 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	3.220.443.000	3.240.443.000	*Present value of defined benefit obligation*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun	3.240.443.000	2.601.573.000	*Present value of defined benefit obligation at the beginning of year*
Biaya jasa kini	431.968.000	499.826.000	*Current service cost*
Biaya bunga	214.592.000	183.375.000	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	55.644.000	-	*Past service cost*
Pembayaran imbalan	-	(114.908.000)	*Benefits payment*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(722.204.000)	70.577.000	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	3.220.443.000	3.240.443.000	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	3.240.443.000	2.601.573.000	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	702.204.000	683.201.000	*Addition during the year*
Pembayaran imbalan	-	(114.908.000)	*Benefit payment*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(722.204.000)	70.577.000	*Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	3.220.443.000	3.240.443.000	***Ending balance***

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 61 and 88 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

18. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

18. ***ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(Continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	431.968.000	499.826.000	*Current service cost*
Biaya bunga	214.592.000	183.375.000	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	55.644.000	-	*Past service cost*
Jumlah	702.204.000	683.201.000	***Total***

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 20 Februari 2025 dan 20 Maret 2024. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2024 and 2023 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 20 February 2025 and 20 March 2024, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December* 2024	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	7,08% per tahun/ *p.a*	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% per tahun/ *p.a*	*Annual salary incremental rate*
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions:***
Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)*	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita/ *10% of Mortality Table*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ *10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years old*	*Normal retirement age*

	31 Desember/ *December* 2023	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	6,65% per tahun/ *p.a*	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	4,97% per tahun/ *p.a*	*Annual salary incremental rate*
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions:***
Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)*	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita/ *10% of Mortality Table*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ *10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years old*	*Normal retirement age*

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Kenaikan	1%	(239.805.000)	1%	246.814.000	*Increases*
Penurunan	(1%)	267.610.000	(1%)	(226.377.000)	*Decreases*
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Kenaikan	1%	(228.027.000)	1%	237.150.000	*Increases*
Penurunan	(1%)	255.584.000	(1%)	(216.642.000)	*Decreases*

19. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak tidak langsung, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

19. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION

This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, an indirect subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal	13.788.584.933	12.159.165.646	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	3.059.411.924	2.131.710.075	*Addition during the year (Note 24)*
Realisasi	(896.845.797)	(502.290.788)	*Realization*
Saldo akhir	15.951.151.060	13.788.584.933	***Ending balance***

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2024 and 2023 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

2024	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***2024***
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	*Aris Munandar (President Director)*
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	*PT Asabri (Persero)*
PT Kencana Prima Mulia	1.525.000	0,10%	152.500.000	*PT Kencana Prima Mulia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	712.852.129	48,33%	71.285.212.900	*Public (each below 5%)*
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	***Total***

2023	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***2023***
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	*Aris Munandar (President Director)*
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	*PT Asabri (Persero)*
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,01%	2.500.000	*PT Kencana Prima Mulia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	714.352.129	48,42%	71.435.212.900	*Public (each below 5%)*
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	2024	2023	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi PT Adhikara Andalan Persada	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	*Difference in value from restructuring transaction between entities under common control which arising from acquisition of PT Adhikara Andalan Persada*
Penerapan PSAK No. 370	105.000.000	105.000.000	*Adoption of SFAS No. 370*
Agio saham treasuri	621.690.600	621.690.600	*Treasury shares premium*
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			*Initial public offering (Note 1b)*
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	*Share premium*
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)	*Shares issuance cost*
Pelaksanaan Waran Seri 1	92.065.668.975	92.065.668.975	*Exercise of Serie 1 Warrants*
Jumlah – bersih	201.397.719.671	201.397.719.671	***Total – net***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

2024 / ***2024***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Adhikara Andalan Persada	2.845.941	2.058.866	248.845	5.153.652	*PT Adhikara Andalan Persada*
PT Alfa Daya Energi	8.576.421	(201.708)	-	8.374.713	*PT Alfa Daya Energi*
PT Properti Nusa Sepinggan	(124.304)	(28.710)	-	(153.014)	*PT Properti Nusa Sepinggan*
PT Berkat Bara Jaya	(11.809)	(2.589)	-	(14.398)	*PT Berkat Bara Jaya*
PT Alfara Delta Persada	48.413	108.114	12.496	169.023	*PT Alfara Delta Persada*
Jumlah	11.334.662	1.933.973	261.341	13.529.976	***Total***

2023 / ***2023***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi tahun berjalan/ *Loss for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Adhikara Andalan Persada	8.127.157	(5.246.013)	(35.203)	2.845.941	*PT Adhikara Andalan Persada*
PT Alfa Daya Energi	8.739.450	(163.029)	-	8.576.421	*PT Alfa Daya Energi*
PT Properti Nusa Sepinggan	87.605	(211.909)	-	(124.304)	*PT Properti Nusa Sepinggan*
PT Berkat Bara Jaya	9.656	(21.465)	-	(11.809)	*PT Berkat Bara Jaya*
PT Alfara Delta Persada	309.058	(258.878)	(1.767)	48.413	*PT Alfara Delta Persada*
Jumlah	17.272.926	(5.901.294)	(36.970)	11.334.662	***Total***

23. PENDAPATAN – BERSIH / *23. REVENUES – NET*

	2024	2023	
Penjualan batu bara			***Coal sales***
Far East Commodities SA	287.267.432.793	146.176.532.012	*Far East Commodities SA*
Glencore International AG	50.463.467.290	-	*Glencore International AG*
Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.	46.024.307.175	-	*Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.*
PT IMR Anugrah Maju	43.042.771.200	-	*PT IMR Anugrah Maju*
PT Jaya Energi Adhiperkasa	19.604.220.395	13.153.329.675	*PT Jaya Energi Adhiperkasa*
Noble Resource International Pte., Ltd.	11.976.349.418	-	*Noble Resource International Pte., Ltd.*
CV Barkalin Artha Prima	9.838.370.515	-	*CV Barkalin Artha Prima*
PT Anggun Makmur Energy	-	45.140.391.291	*PT Anggun Makmur Energy*
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	-	33.279.940.370	*Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.*
PT Kutai Refinery Nusantara	-	17.786.591.375	*PT Kutai Refinery Nusantara*
Lain-lain	4.838.226.438	8.076.856.944	*Others*
Sub-jumlah	473.055.145.224	263.613.641.667	*Sub-total*
Jasa peremukan dan pengolahan batu bara	446.984.880	750.839.800	***Coal crushing and handling services***
Jumlah	473.502.130.104	264.364.481.467	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan kepada pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no revenues to related party.

Rincian pendapatan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of net revenues with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Pendapatan bersih/ *Net revenues*		Persentase terhadap pendapatan bersih/ *Percentage to net revenues*		
	2024	2023	2024	2023	
Far East Commodities SA	287.267.432.793	146.176.532.012	60,67%	55,29%	*Far East Commodities SA*
Glencore International AG	50.463.467.290	-	10,66%	-	*Glencore International AG*
PT Anggun Makmur Energy	-	45.140.391.291	-	17,08%	*PT Anggun Makmur Energy*
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	-	33.279.940.370	-	12,59%	*Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.*
Jumlah	337.730.900.083	224.596.863.673	71,33%	84,96%	***Total***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The detail of cost of revenues are as follows:

	2024	2023	
Jasa penambangan	143.877.334.863	99.093.980.346	*Mining services*
Bahan bakar	44.268.496.003	27.061.737.669	*Fuel*
Royalti (Catatan 31)	34.993.690.589	24.124.373.008	*Royalty (Note 31)*
Bongkar muat	26.577.029.839	12.443.572.010	*Loading*
Peralatan	14.716.212.217	21.704.796.461	*Equipment*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	7.282.025.330	2.947.086.546	*Amortization of mining properties (Note 10)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.226.931.868	6.238.083.432	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Reklamasi dan rehabilitas lingkungan (Catatan 19)	3.059.411.924	2.131.710.075	*Environmental reclamation and rehabilitation (Note 19)*
Pembebasan lahan	1.938.788.000	450.000.000	*Land compensation*
Lain-lain	1.162.753.360	963.183.253	*Others*
Jumlah biaya produksi	284.102.673.993	197.158.522.800	*Total production cost*
Persediaan batu bara			*Coal inventories*
Persediaan awal (Catatan 6)	43.406.087.086	30.159.243.448	*Beginning inventories (Note 6)*
Pembelian – bersih	11.682.177.849	10.809.345.796	*Purchase – net*
Persediaan akhir (Catatan 6)	(975.161.922)	(43.406.087.086)	*Ending inventories (Note 6)*
Jumlah	338.215.777.006	194.721.024.958	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no purchase from related party.

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of supplier with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Jumlah kumulatif/ *Total cumulative*		Persentase terhadap pendapatan bersih/ *Percentage to net revenues*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Harmoni Inti Sukses (dahulu PT Aminco Jaya Persada)	104.552.262.331	74.927.020.999	22,08%	28,34%	*PT Harmoni Inti Sukses (formerly PT Aminco Jaya Persada)*

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Pengapalan dan bongkar muat	49.187.021.596	20.646.232.638	*Shipment and loading*
Surveyor	4.013.984.705	1.845.974.337	*Surveyor*
Komisi	-	3.873.413.712	*Commission*
Lain-lain	500.733.475	1.149.822.671	*Others*
Jumlah	53.701.739.776	27.515.443.358	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Jasa profesional	11.526.885.673	4.769.724.027	*Professional fees*
Gaji dan tunjangan	7.842.066.836	8.009.819.092	*Salaries and allowances*
Perjalanan dinas	5.081.314.395	3.726.238.221	*Business travelling*
Pajak	3.705.630.814	267.434.339	*Taxes*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.624.826.902	3.563.527.836	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Sumbangan	3.596.538.464	1.776.175.019	*Donation*
Perizinan	2.467.592.569	2.725.403.287	*Permits*
Beban kantor dan perumahan	1.157.335.563	1.652.484.284	*Office and housing expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.015.183.199	851.223.380	*Repair and maintenance*
Asuransi	886.325.851	810.137.454	*Insurance*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 18)	702.204.000	683.201.000	*Post-employment benefits (Note 18)*
Sewa	610.000.000	905.578.570	*Lease*
Iuran keanggotaan	308.262.225	224.815.596	*Membership fee*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	296.215.001	272.862.841	*Office supplies and stationaries*
Utilitas	249.914.097	224.231.627	*Utilities*
Lain-lain	116.558.058	174.865.963	*Others*
Jumlah	43.186.853.647	30.637.722.536	***Total***

27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

27. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Basic loss per share are computed by dividing net loss attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2024	**Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/** ***Profit for the year attributable to owners of the parent entity***	**Rata-rata tertimbang saham yang beredar/** ***Weighted average number of shares outstanding***	**Laba per saham/** ***Earnings per share***	***2024***
Laba per saham dasar	25.499.683.051	1.475.363.179	17,28	*Basic earnings per share*

2023	**Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/** ***Loss for the year attributable to owners of the parent entity***	**Rata-rata tertimbang saham yang beredar/** ***Weighted average number of shares outstanding***	**Rugi per saham/** ***Loss per share***	***2023***
Rugi per saham dasar	(510.334.000)	1.475.363.179	(0,35)	*Basic loss per share*

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payables*

28. **INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

28. ***RELATED PARTY INFORMATION*** *(Continued)*

Balances and transactions from/to related party are as follows: (Continued)

			Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/ *Percentage to total consolidated assets, liabilities*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain					*Other payables*
PT Kencana Prima Mulia	7.127.156.276	17.348.000.000	6,55%	8,45%	*PT Kencana Prima Mulia*

PT Kencana Prima Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 002/KPM-AEI/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar 12%. Pada tahun 2024, utang lain-lain tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/KPM-AEI/I/2024 tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan tidak dikenakan bunga.

PT Kencana Prima Mulia

Based on a loan agreement No. 002/KPM-AEI/VI/2023 dated 15 Juny 2023, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 35,000,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 1 (one) year and bears interest rate of 12% per annum. In 2024, these other payables had been fully repaid.

Based on a loan agreement No. 001/KPM-AEI/I/2024 dated 15 January 2024, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 30,000,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 1 (one) year and non-interest bearings.

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

2024	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***				***2024***
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset measured at amortized cost*	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities carried at amortized cost***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	16.350.008.389	-	16.350.008.389	16.350.008.389	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	5.934.254.768	-	5.934.254.768	5.934.254.768	*Trade receivables – third parties – net*
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.816.039.608	-	1.816.039.608	1.816.039.608	*Other receivables – third parties – net*
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	-	2.538.299.974	2.538.299.974	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	-	19.715.571.379	19.715.571.379	*Other non-current financial assets*
Jumlah	46.354.174.118	-	46.354.174.118	46.354.174.118	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	-	28.959.244.890	-	28.959.244.890	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	7.127.156.276	-	7.127.156.276	*Other payables – related party*
Beban yang masih harus dibayar	-	7.893.163.164	-	7.893.163.164	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	-	2.678.976.085	-	2.678.976.085	*Consumer financing payables*
Jumlah	-	46.658.540.415	-	46.658.540.415	***Total***

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

2023	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***				***2023***
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset measured at amortized cost*	**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities carried at amortized cost***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	10.710.614.411	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	13.420.025.853	-	13.420.025.853	13.420.025.853	*Trade receivables – third parties – net*
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	775.243.325	-	775.243.325	775.243.325	*Other receivables – third parties – net*
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650		24.983.095.650	24.983.095.650	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	18.765.328.078	*Other non-current financial assets*
Jumlah	68.654.307.317	-	68.654.307.317	68.654.307.317	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	-	33.667.185.166	33.667.185.166	33.667.185.166	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	-	60.608.848.336	60.608.848.336	60.608.848.336	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	17.348.000.000	17.348.000.000	17.348.000.000	*Other payables – related party*
Beban yang masih harus dibayar	-	21.543.847.117	21.543.847.117	21.543.847.117	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	-	4.112.421.514	4.112.421.514	4.112.421.514	*Consumer financing payables*
Pinjaman bank jangka panjang	-	6.160.185.810	6.160.185.810	6.160.185.810	*Long-term bank loans*
Jumlah	-	143.440.487.943	143.440.487.943	143.440.487.943	***Total***

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga – bersih, piutang lain-lain – bersih, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties – net, other receivables – net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – related parties and accrued expense approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of other non-current financial assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.*
- *The fair value of consumer financing payables and long-term bank loans was carried at amortized cost using the effective interest method.*

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga – bersih, dan piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih. Untuk kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha – pihak ketiga – bersih dan piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables – third parties – net and other receivables – third parties – net. For cash on hand and in banks, other current financial assets and other non-current assets, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivables – third parties – net and other receivables – third parties – net, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

2024	**Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration***		**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	***2024***
	Pihak ketiga/ *Third parties*	**Pihak berelasi/ *Related parties***		
Kas dan bank	16.350.008.389	-	16.350.008.389	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	7.979.428.223	-	7.979.428.223	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	78.939.770.563	-	78.939.770.563	*Other receivables – third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	-	2.538.299.974	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	-	19.715.571.379	*Other non-current financial assets*
Jumlah	125.523.078.528	-	125.523.078.528	***Total***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit: (Lanjutan)

30. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

a. ***Credit Risk*** *(Continued)*

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration: (Continued)

2023	**Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration***		**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	***2023***
	Pihak ketiga/ *Third parties*	**Pihak berelasi/ *Related parties***		
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	15.465.199.308	-	15.465.199.308	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	80.166.808.029	-	80.166.808.029	*Other receivables – third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	*Other non-current financial assets*
Jumlah	150.091.045.476	-	150.091.045.476	***Total***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of Group's financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

2024	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	***2024***
Kas dan bank	16.350.008.389	-	16.350.008.389	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	5.934.254.768	2.045.173.455	7.979.428.223	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	1.816.039.608	77.123.730.955	78.939.770.563	*Other receivables– third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	-	2.538.299.974	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	-	19.715.571.379	*Other non-current financial assets*
Sub-jumlah	46.354.174.118	79.168.904.410	125.523.078.528	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(79.168.904.410)	(79.168.904.410)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	46.354.174.118	-	46.354.174.118	***Net***

2023	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	***2023***
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	13.420.025.853	2.045.173.455	15.465.199.308	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	775.243.325	79.391.564.704	80.166.808.029	*Other receivables – third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	*Other non-current financial assets*
Sub-jumlah	68.654.307.317	81.436.738.159	150.091.045.476	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(81.436.738.159)	(81.436.738.159)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	68.654.307.317	-	68.654.307.317	***Net***

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

31 Desember 2024	**Individual/** ***Individual***	**Kolektif/** ***Collective***	**Jumlah/** ***Total***	***31 December 2024***
Kas dan bank	16.350.008.389	-	16.350.008.389	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	7.979.428.223	-	7.979.428.223	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	78.939.770.563	-	78.939.770.563	*Other receivables – third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	-	2.538.299.974	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	-	19.715.571.379	*Other non-current financial assets*
Sub-jumlah	125.523.078.528	-	125.523.078.528	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.168.904.410)	-	(79.168.904.410)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	46.354.174.118	-	46.354.174.118	***Net***

31 Desember 2023	**Individual/** ***Individual***	**Kolektif/** ***Collective***	**Jumlah/** ***Total***	***31 December 2023***
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	15.465.199.308	-	15.465.199.308	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	80.166.808.029	-	80.166.808.029	*Other receivables – third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	*Other non-current financial assets*
Sub-jumlah	150.091.045.476	-	150.091.045.476	*Sub-total*
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.436.738.159)	-	(81.436.738.159)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	68.654.307.317	-	68.654.307.317	***Net***

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

30. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

a. ***Credit Risk*** *(Continued)*

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

b. ***Market Risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Foreign exchange risk

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

30. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. ***Market Risk*** *(Continued)*

Foreign exchange risk *(Continued)*

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024 and 2023. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

	31 Desember/ *December* 2024			
	USD	**SGD**	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalents***	
Aset keuangan:				***Financial assets:***
Kas dan bank	532.149	4.400	8.653.032.075	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	365.149	-	5.901.532.966	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	238.064	-	3.847.592.989	*Other receivables – third parties*
Liabilitas keuangan:				***Financial liabilities:***
Utang usaha – pihak ketiga	(1.011.409)	-	(16.346.392.258)	*Trade payables – third parties*
Beban yang masih harus dibayar	(145.918)	-	(742.126.716)	*Accrued expenses*
Aset Keuangan Bersih	(21.965)	4.400	1.313.639.056	***Net Financial Assets***

	31 Desember/ *December* 2023			
	USD	**SGD**	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalents***	
Aset keuangan:				***Financial assets:***
Kas dan bank	630.750	4.517	9.706.911.990	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	762.739	-	11.758.391.670	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	238.064	-	3.544.997.091	*Other receivables – third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	1.600.000		24.665.600.000	*Other current financial aset*
Liabilitas keuangan:				***Financial liabilities:***
Utang usaha – pihak ketiga	(1.460.576)	-	(22.516.239.616)	*Trade payables – third parties*
Beban yang masih harus dibayar	(942.595)	-	(14.531.044.520)	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	(399.597)	-	(6.160.185.810)	*Long-term bank loans*
Aset Keuangan Bersih	428.785	4.517	6.468.430.805	***Net Financial Assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 65.681.952 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by Rp 65,681,952 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Risiko bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank mencerminkan sekitar 19,46% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

30. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. ***Market Risk*** *(Continued)*

Price risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.

Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 17) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As at 31 December 2023 the outstanding balance of bank loan represents 19.46% of total liabilities.

In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

30. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

c. ***Liquidity Risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	31 Desember/ *December* 2024				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**1 – 2 tahun/ *1 – 2 years***	**2 – 3 tahun/ *2 – 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	28.959.244.890	-	-	28.959.244.890	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	7.127.156.276	-	-	7.127.156.276	*Other payables – related party*
Beban yang masih harus dibayar	7.893.163.164	-	-	7.893.163.164	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	2.109.038.088	569.937.997	-	2.678.976.085	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	46.088.602.418	569.937.997	-	46.658.540.415	***Total financial liabilities***

d. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund)* yang wajar.

d. ***Capital Risk***

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

30. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Permodalan** (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*30. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Capital Risk** (Continued)*

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 31 December 2024 and 2023, the calculation of this ratio, were as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	107.628.952.642	205.292.154.161	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan bank	16.350.008.389	10.710.614.411	*Less: cash on hand and in banks*
Utang neto	91.278.944.253	194.581.539.750	*Net debt*
Jumlah ekuitas	239.584.273.509	213.520.570.275	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	0,38	0,91	***Debt to equity ratio***

31. **PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan

Perjanjian pembelian batu bara

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.000.000 metrik ton dengan jangka waktu lima tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tahun 2022, GBU berhenti beroperasi sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya, dan sesuai perjanjian ini, deposit yang masih terutang kepada Perusahaan harus dikembalikan oleh GBU.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENT***

The Company

Coal purchase agreement

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,000,000 metric ton with term of five years or until the purchase quantity is achieved and extendable.

In 2022, GBU ceased its operation and being unable to carry out its obligations to the Company, and according to this agreement, the Company's remaining deposits should be refunded by GBU.

31. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung

a. **Perjanjian penjualan batu bara**

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar $US 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di Blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "Pendapatan diterima di muka".

b. **Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19).

c. **Royalti**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 26/2022, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan".

PT Adhikara Andalan Persada (AAP), entitas anak

Rencana pengambilalihan saham

Pada tanggal 4 Februari 2022, AAP menandatangani CSPA dengan Pasific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung ("MEA") yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp 3.100.000.000.

Pada tahun 2024, rencana pengambilalihan saham PT Mitra Energi Agung telah diakhiri melalui perjanjian No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 tanggal 6 Februari 2024.

31. ***SIGNIFICANT AGREEMENT*** *(Continued)*

PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary

a. ***Coal sales agreement***

On 1 March 2018, ADP entered into Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at Block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned revenues".

b. ***Environmental obligations***

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 19).

c. ***Royalty***

Based on Government Regulation No. 15/2022 and No. 26/2022, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of revenues".

PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a subsidiary

Proposed acquisition shares

On 4 February 2022, AAP signed a CSPA with Pasific Emperor Holdings Limited, in relation to a proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung ("MEA"), which represent 20% ownership interest with purchase consideration of Rp 3,100,000,000.

In 2024, the proposed acquisition of PT Mitra Energi Agung shares was terminated through agreement No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 dated 6 February 2024.

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPTSP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2022, melalui Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) terhadap Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan membatalkan pencabutan IUP-OP tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara No. 146/G/2022/PTUN-JKT tanggal 2 November 2022, PTUN menolak gugatan yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 17 November 2022, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. tanggal 5 Juli 2023, PTTUN menolak permohonan banding yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Juli 2023, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan dari Mahkamah Agung No. 565 K/TUN/2023 tanggal 12 Desember 2023, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan BBJ.

32. SIGNIFICANT EVENTS

Revocation of the Mining Operating License of Production Operation

Based on letter No. 20220301-01-41635 dated 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.

On 15 March 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a lawsuit to the Jakarta State Administrative Court (PTUN) against the Minister of Investment/Chairman of Capital Investment Coordinating Board. In its lawsuit, BBJ requested the court to cancel the revocation of the IUP-OP.

Based on Verdict of the State Administrative Court (PTUN) No. 146/G/2022/PTUN-JKT dated 2 November 2022, PTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on 17 November 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court.

Based on Verdict of the State Administrative High Court (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. dated 5 July 2023, PTTUN rejected the appeal filed by BBJ.

Afterwards, on 18 July 2023, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a cassation to the Supreme Court.

Based on Verdict of the Supreme Court No. 565 K/TUN/2023 dated 12 December 2023, Supreme Court rejected the cassation filed by BBJ.

33. INFORMASI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. CASH FLOWS INFORMATION

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.315.220.795	-	*Additional of fixed assets through consumer financing payables*
Penambahan aset pertambangan melalui reklasifikasi aset evaluasi dan eksplorasi	-	44.768.865.843	*Additional of mining properties through reclassification of exploration and evaluation assets*

33. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

33. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

2024 / ***2024***

	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Other payables – related parties*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	
Saldo awal	33.667.185.166	6.160.185.810	17.348.000.000	4.112.421.514	*Beginning balance*
Penerimaan kas	66.453.876.265	-	38.855.000.000	-	*Cash receipts*
Pembayaran kas	(100.121.061.431)	(6.417.526.214)	(49.075.843.724)	(2.748.666.224)	*Cash payments*
Dampak perubahan kurs	-	257.340.404	-	-	*Impact from changes in foreign exchange*
Lainnya	-	-	-	1.315.220.795	*Others*
Saldo akhir	-	-	7.127.156.276	2.678.976.085	***Ending balance***

2023 / ***2023***

	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Other payables – related parties*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	
Saldo awal	8.996.430.000	20.023.670.875	9.131.267.531	6.738.618.214	*Beginning balance*
Penerimaan kas	48.117.352.451	-	45.733.660.185	-	*Cash receipts*
Pembayaran kas	(23.446.597.285)	(13.311.087.422)	(37.462.793.915)	(2.626.196.700)	*Cash payments*
Dampak perubahan kurs	-	(552.397.643)	-	-	*Impact from changes in foreign exchange*
Lainnya	-	-	(54.133.801)	-	*Others*
Saldo akhir	33.667.185.166	6.160.185.810	17.348.000.000	4.112.421.514	***Ending balance***

34. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 109.067.241.540 pada tanggal 31 Desember 2024 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 16.403.697.208. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 31), serta, pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung (Catatan 32). Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

34. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 109,067,241,540 as at 31 December 2024 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 16,403,697,208. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 31) and, on 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary (Note 32). These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.

34. **KELANGSUNGAN USAHA** (Lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:
- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung; dan
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

34. ***GOING CONCERN*** *(Continued)*

In order to overcome these circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:
- *Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary; and*
- *Cost efficiency in each business process.*

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

35. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

PT Berkat Bara Jaya, entitas anak tidak langsung

Penerbitan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Berdasarkan surat No. 02202013400640002 tanggal 21 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral kepada kepada PT Berkat Bara Jaya.

35. ***EVENTS AFTER REPORTING PERIOD***

PT Berkat Bara Jaya, an indirect subsidiary

Issuance of Risk-Based Business Licensing

Based on letter No. 02202013400640002 dated 21 March 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued a Transport and Sales for Minerals License to PT Berkat Bara Jaya.

36. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2025.

36. ***COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 26 March 2025.

37. **INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi berikut pada halaman 93 - 98 merupakan informasi keuangan tambahan PT Alfa Energi Investama, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

37. ***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

The following information on page 93 - 98 are supplementary financial information of PT Alfa Energi Investama, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	12.127.374.952	9.930.634.772	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	5.901.532.966	11.758.391.670	*Trade receivables – third parties – net*
Piutang lain-lain – bersih	1.781.167.840	5.074.271.598	*Other receivables – net*
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	158.417.945.252	195.746.555.143	*Loan provided to related parties*
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.680.469.438	1.171.567.104	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	21.298.981	940.677.393	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak	34.826.911.217	13.825.887.842	*Estimated claim for tax refunds*
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	24.983.095.650	*Other current financial assets*
Jumlah Aset Lancar	219.295.000.620	263.431.081.172	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas anak	267.434.000.000	267.434.000.000	*Investment in subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	14.341.411.354	14.079.417.993	*Deferred tax assets*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.465.259.603 dan Rp 7.293.414.437 pada tahun 2024 dan 2023	27.601.480.434	28.237.762.695	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 9,465,259,603 and Rp 7,293,414,437 in 2024 and 2023*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	400.000.000	400.000.000	*Other non-current financial assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	309.776.891.788	310.151.180.688	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	529.071.892.408	573.582.261.860	***TOTAL ASSETS***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk | ***PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk***
ENTITAS INDUK SAJA | ***PARENT ENTITY ONLY***
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** *(Continued)*
Pada tanggal 31 Desember 2024 | *As at 31 December 2024*
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	-	33.667.185.166	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	5.336.300.123	-	*Related party*
Pihak ketiga	18.451.141.781	30.060.561.936	*Third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	7.127.156.276	17.348.000.000	*Other payables – related party*
Utang pajak	2.095.212.053	2.588.911.713	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	4.820.376.516	10.374.834.132	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	-	9.174.332.451	*Unearned revenues*
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.888.850.370	2.400.375.685	*Current portion of long-term consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.719.037.119	105.614.201.083	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	569.937.997	1.192.773.823	*Long-term consumer financing payables – net off current portion*
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.098.848.000	1.274.496.000	*Allowance for post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.668.785.997	2.467.269.823	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	42.387.823.116	108.081.470.906	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			*Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham	147.536.317.900	147.536.317.900	*Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares*
Tambahan modal disetor – bersih	206.790.127.637	206.790.127.637	*Additional paid-in capital – net*
Saldo laba	132.357.623.755	111.174.345.417	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	486.684.069.292	465.500.790.954	***TOTAL EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	529.071.892.408	573.582.261.860	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN – BERSIH	395.731.556.676	209.459.930.232	***SALES – NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(300.493.597.744)	(153.648.885.032)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	95.237.958.932	55.811.045.200	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	46.985.801.920	26.264.775.921	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	23.915.578.285	13.823.618.136	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	70.901.380.205	40.088.394.057	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA	24.336.578.727	15.722.651.143	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan penjualan aset tetap	115.781.782	-	*Gain on sale of fixed assets*
Penghasilan keuangan – bersih	13.269.740	10.363.539	*Finance income – net*
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(554.560.424)	(1.042.500.000)	*Impairment losses of other receivables*
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(938.962.466)	541.780.608	*(Loss) gain on foreign exchange – net*
Beban keuangan	(1.438.153.195)	(3.206.207.834)	*Finance cost*
Beban pajak	(1.032.978.309)	(72.124.567)	*Tax expenses*
Rupa-rupa – bersih	6.655.287.182	6.427.978.705	*Miscellaneous – net*
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	2.819.684.310	2.659.290.451	***Total Other Income – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.156.263.037	18.381.941.594	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	(6.193.881.060)	(4.085.222.300)	*Current*
Tangguhan	254.184.931	248.188.260	*Deferred*
Jumlah	(5.939.696.129)	(3.837.034.040)	***Total***
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	21.216.566.908	14.544.907.554	***PROFIT FOR THE YEAR*** *(Brought forward)*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(Continued)*
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	21.216.566.908	14.544.907.554	***PROFIT FOR THE YEAR*** *(Carried forward)*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	(41.097.000)	37.403.000	*Remeasurement of allowance for post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	7.808.430	(7.106.570)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(33.288.570)	30.296.430	***Total Other Comprehensive Income – Net***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.183.278.338	14.575.203.984	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor – bersih/ *Additional paid–in capital – net***	**Saldo laba / *Retained earnings***	**Jumlah ekuitas – bersih/ *Total equity – net***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	147.536.317.900	206.790.127.637	96.599.141.433	450.925.586.970	*Balance as at 1 January 2023*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	14.544.907.554	14.544.907.554	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	30.296.430	30.296.430	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	147.536.317.900	206.790.127.637	111.174.345.417	465.500.790.954	*Balance as at 31 December 2023*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	21.216.566.908	21.216.566.908	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(33.288.570)	(33.288.570)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	147.536.317.900	206.790.127.637	132.357.623.755	486.684.069.292	*Balance as at 31 December 2024*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	407.188.802.929	199.469.270.890	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(3.940.264.917)	(2.341.450.235)	*Payment to employees*
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(489.568.607.993)	(202.196.034.877)	*Payments to suppliers and for operating expenses*
Arus kas untuk operasi – bersih	(86.320.069.981)	(5.068.214.222)	*Cash flows for operations – net*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	20.874.642.762	17.092.479.389	*Proceeds from estimated claim for tax refunds*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	5.499.416	2.050.096	*Receipt from finance income*
Pembayaran beban keuangan	(2.651.561.506)	(2.763.695.356)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(6.777.737.433)	(3.396.395.303)	*Payment of income tax*
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	(74.869.226.742)	5.866.224.604	***Net cash flows (for) from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	134.465.205.248	4.983.276.000	*Decrease in loan provided to related parties*
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	24.665.600.000	-	*Decrease in other current financial assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	204.700.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(514.692.110)	(1.099.893.708)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan aset keuangan lancar lainnya	(2.213.034.000)	-	*Increase in other current financial assets*
Kenaikan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	(33.598.204.535)	(30.734.009.240)	*Increase in loan provided to related parties*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	123.009.574.603	(26.850.626.948)	***Net cash flows from (for) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	66.453.876.265	48.117.352.451	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	38.855.000.000	45.733.660.185	*Proceeds from other payables – related parties*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.449.581.935)	(2.360.789.584)	*Repayment of consumer financing payables*
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(49.075.843.724)	(37.462.793.915)	*Repayment of other payables – related parties*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(100.121.061.431)	(23.446.597.285)	*Repayment of short-term bank loans*
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	(46.337.610.825)	30.580.831.852	***Net cash flows (for) from financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.802.737.036	9.596.429.508	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS	394.003.144	(1.726.935)	***IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	9.930.634.772	335.932.149	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	12.127.374.952	9.930.634.772	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***